



## MENINGKATKAN PENGUASAAN PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK MENGGUNAKAN MEDIA KATALOG GEOGRAFI DI KELAS X IPS SMA NEGERI 1 SUKARAJA KABUPATEN BOGOR

Ana Widiyati

SMA Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Bogor

[anwidiya@gmail.com](mailto:anwidiya@gmail.com)

### ABSTRACT

*The breadth of factual and conceptual dimensions of knowledge on geography material is still a problem that often leads to learners find it difficult to understand the concept of basic knowledge of geography covering the entire surface of the earth. One effort to improve the mastery of basic knowledge of geography by learning activities through a scientific approach to using learning resources and media of interest that is quickly geography. In this learning activity learners are encouraged to find and search for answers to a variety of phenomena in the concept of basic knowledge of geography. Steps learning is done through scientific approaches include observing, ask, gather information, process and communicate information. Based on the steps of the scientific media catalog learners compose the geography of the various sources that are used as a medium of learning in improving the mastery of basic knowledge of geography. These include assessment on learning through journal attitude assessment, assessment of knowledge through observation of knowledge and skills through the performance appraisal. In the aspect of attitude shows the results of positive attitudes. While the results for the assessment of knowledge and skills have reached, the criteria set at 76%. As a facilitator teachers are expected to always create a learning atmosphere to encourage students to explore the environment and find their own answers to the knowledge that is being studied.*

**Keywords:** Basic knowledge of Geography, Scientific, Catalog Geography

### ABSTRAK

Luasnya dimensi materi geografi mengakibatkan peserta didik kesulitan memahami konsep pengetahuan dasar geografi. Salah satu upaya untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan dasar geografi dengan melakukan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik menggunakan katalog geografi. Dalam kegiatan pembelajaran ini peserta didik didorong untuk menemukan dan mencari jawaban atas berbagai fenomena dalam konsep pengetahuan dasar geografi. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengomunikasikan. Peserta didik menyusun media katalog geografi dari berbagai sumber yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan pengetahuan dasar geografi. Penilaian pada pembelajaran ini meliputi penilaian sikap melalui jurnal, penilaian pengetahuan melalui observasi pengetahuan dan penilaian keterampilan melalui kinerja. Pada aspek sikap menunjukkan hasil sikap-sikap yang positif. Sementara hasil untuk penilaian pengetahuan dan keterampilan telah mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu 76%. Sebagai fasilitator guru diharapkan selalu menciptakan suasana belajar yang dapat mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi lingkungan dan menemukan sendiri jawaban terhadap pengetahuan yang sedang dipelajari.

**Kata kunci:** Pengetahuan Dasar Geografi, Saintifik, Katalog Geografi

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan bagian integral dari sebuah kurikulum. Perubahan kurikulum pada dasarnya bertujuan melakukan pengembangan yang sesuai dengan tuntutan zaman, demikian pula dengan kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan sebagai pengganti kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006.

Perubahan kurikulum tidak memiliki arti jika guru sebagai pelaksana pembelajaran tidak berusaha untuk mengikuti perubahan tersebut. Permasalahan yang sering muncul pada saat guru melaksanakan pembelajaran adalah peserta didik yang kurang motivasi dalam belajar. Akibatnya peserta didik semakin sulit untuk dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap ilmu pengetahuan.

Agar proses pembelajaran menarik minat peserta didik maka dalam proses pembelajaran guru harus mampu menciptakan kondisi belajar dengan melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran. Pada implementasi kurikulum 2013, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, kemudian mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya. Model pembelajaran yang didorong untuk dilaksanakan pada kurikulum 2013 adalah *Discovery Learning*, *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* melalui pendekatan saintifik.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan perlu menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan,

kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Secara substansi perubahan kurikulum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap materi ajar geografi di SMA. Akan tetapi luasnya dimensi pengetahuan pada materi geografi masih menjadi permasalahan yang seringkali mengakibatkan peserta didik merasa kesulitan memahami berbagai konsep pengetahuan dasar geografi yang meliputi seluruh permukaan bumi.

Dimensi pengetahuan yang ditunjukkan melalui kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran terdiri atas faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif. Dalam pembelajaran geografi, dimensi pengetahuan faktual dan konseptual merupakan materi-materi yang merupakan dasar dari pengetahuan geografi secara keseluruhan. Fakta, yaitu kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat, didengar, dibaca, disentuh, atau diamati. Konsep, merupakan ide yang mempersatukan fakta-fakta atau dengan kata lain konsep merupakan suatu penghubung antara fakta-fakta yang saling berhubungan.

Materi-materi pelajaran geografi yang berupa konsep masih sulit dipahami oleh peserta didik di kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) karena materi ini bersifat abstrak selain itu peserta didik masih dalam masa peralihan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terbiasa dengan materi geografi yang sifatnya menghafal.

Secara teoritis peserta didik akan lebih mudah menerima materi pelajaran yang berupa fakta, karena dengan fakta mereka bisa mengamati fenomena tersebut secara langsung. Oleh sebab itu permasalahan belajar peserta didik yang kurang memahami materi konsep dasar bisa diatasi dengan mempelajari faktanya terlebih dahulu baru kemudian dikembangkan ke arah materi konsep dasar dan dilakukan melalui aktivitas

belajar yang menyenangkan melalui suatu media pembelajaran.

Peran guru adalah memfasilitasi kesempatan belajar kepada peserta didik dan mengembangkannya ke pemahaman yang lebih tinggi. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari "diberi tahu" menjadi "aktif mencari tahu".

Guru harus mampu menyediakan pengalaman belajar bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi yang dimiliki. Peserta didik didorong untuk menemukan dan mencari jawaban atas berbagai fenomena dalam konsep pengetahuan geografi. Salah satu kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menemukan jawaban atas berbagai fenomena dan konsep geografi yaitu melalui pendekatan saintifik menggunakan sumber belajar dan media yang menarik yaitu Katalog Geografi. Adapun tujuan pembelajaran ini adalah :

- 1) Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan media katalog geografi peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar pengetahuan geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan media katalog geografi peserta didik mampu mengembangkan sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, ketelitian, kerja sama, santun, responsif dan pro-aktif, rasa ingin tahu serta meningkatkan jiwa seni, dan kreativitas berbasis teknologi.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh bagi peserta didik adalah meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan geografi dengan mengembangkan kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, empati, toleransi dan kecakapan hidup bagi peserta didik.

## **METODE PEMBELAJARAN**

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan dasar geografi dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pendekatan pembelajaran yang dirancang agar peserta didik aktif mengonstruksi konsep atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), menanya, mengumpulkan data atau informasi, mengolah informasi, dan menarik kesimpulan dengan mengomunikasikan.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini diintegrasikan dengan menggunakan media katalog geografi. Katalog geografi digunakan oleh peserta didik untuk mengumpulkan berbagai fakta yang merupakan kajian objek geografi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian melalui fakta-fakta yang telah diamati dan disusun menjadi media katalog, peserta didik didorong untuk mengembangkan pengetahuannya pada konsep pengetahuan dasar geografi.

### **A. Langkah-langkah Pembelajaran**

#### **1. Kegiatan Awal**

Dalam kegiatan pendahuluan, guru sebagai motivator melakukan kegiatan awal sebagai berikut:

- (1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- (3) Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai yaitu:

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.
- (4) Menyampaikan garis besar cakupan materi yaitu ruang lingkup kajian geografi yang meliputi litosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer. Penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara berkelompok untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas, yaitu pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan media katalog geografi.

## 2. Kegiatan Inti

Pembelajaran saintifik menggunakan langkah-langkah: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) mengasosiasikan/ mengolah informasi, dan (5) mengomunikasikan. Kegiatan pembelajaran saintifik dengan media katalog geografi dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini:

### 1) Mengamati

Peserta didik mengeksplorasi dari berbagai sumber berbagai objek geografi, yang meliputi ruang lingkup litosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer. Kegiatan mengamati berbagai objek geografi dilakukan dengan membaca buku geografi dan berdiskusi dengan teman dalam satu kelompok untuk saling memberikan masukan objek-objek geografi yang pernah mereka amati sebelumnya.

### 2) Menanya

Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Tanya jawab

dapat dilakukan dalam satu kelompok atau pertanyaan diajukan kepada guru, kemudian guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan alternatif jawaban dari pertanyaan tadi. Guru berperan sebagai fasilitator.

### 3) Mengumpulkan informasi

Mengumpulkan gambar/foto berupa objek-objek geografi yang termasuk ke dalam ruang lingkup materi geografi. Gambar bisa didapatkan dari internet, media massa cetak (koran/majalah), atau foto-foto yang diambil langsung dari objek di lingkungan sekitar.

### 4) Mengolah informasi

Tiap kelompok membuat desain katalog sesuai dengan kreativitas masing-masing kelompok. Katalog yang dihasilkan akan digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran geografi. Katalog merupakan istilah yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Katalog berasal dari bahasa Latin "*catalogus*" yang berarti daftar barang/benda yang disusun untuk tujuan tertentu. Selain itu, brosur yang memuat informasi tentang produk disebut juga sebagai katalog produk atau sering hanya disebut *katalog*. Brosur atau pamflet memuat informasi atau penjelasan tentang suatu produk, Informasi dalam brosur ditulis dalam bahasa yang ringkas, dan dimaksudkan mudah dipahami dalam waktu singkat. Brosur juga didesain agar menarik perhatian, dan dicetak di atas kertas yang baik dalam usaha membangun citra yang baik terhadap layanan atau produk tersebut.

Jika diterapkan dalam pembelajaran geografi, media katalog geografi dapat memberikan berbagai informasi objek-objek geografi di Indonesia maupun dunia dengan lebih menarik.

Langkah-langkah dalam menyusun katalog geografi adalah sebagai berikut:

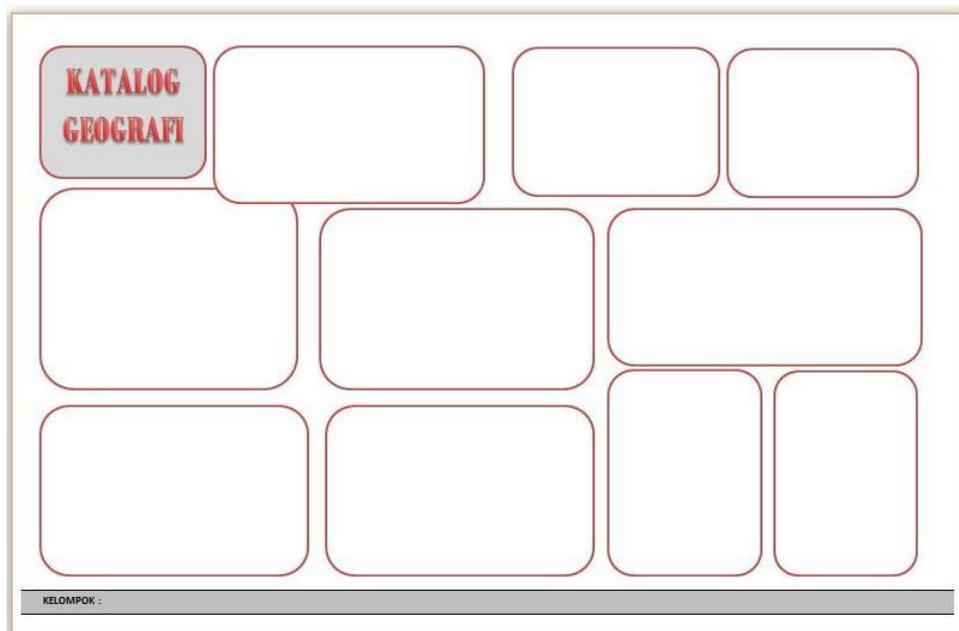
- (1) Mengumpulkan gambar berbagai objek geografi
- (2) Menyusun katalog geografi dengan menggunakan aplikasi/program dalam komputer, misalnya MS Word, Photoshop dan lainnya.
- (3) Membuat desain katalog dengan cara konvensional maupun dengan bantuan komputer. Desain katalog dibuat bebas berdasarkan kreativitas peserta didik.
- (4) Gambar-gambar objek geografi tersebut ditempel pada kertas katalog yang telah disiapkan
- (5) Setelah gambar-gambar yang bersumber dari majalah/koran/foto ditempel pada katalog geografi kemudian diberikan penjelasan yang diperlukan sesuai dengan konsep-konsep keilmuan geografi yang sedang dipelajari.



**Gambar 1.** Kegiatan mengamati objek-objek geografi dari berbagai sumber.



**Gambar 2.** Contoh objek geografi ruang lingkup litosfer yaitu letusan gunung Sinabung



**Gambar 3.** Contoh Desain Katalog Geografi.

Melalui objek-objek pada katalog peserta didik akan lebih mudah memahami konsep-konsep pengetahuan dasar geografi karena dikaitkan dengan fakta yang sebenarnya yang terdapat di permukaan bumi.

#### 5) Mengomunikasikan

Tiap kelompok menyampaikan hasil pengamatan objek-objek geografi melalui media katalog yang telah dibuat. Masing-masing objek geografi yang terdapat pada katalog dijelaskan dengan rinci meliputi penjelasan objek, aspek, dan konsep geografi serta dijelaskan pula penerapan objek-objek geografi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses pembelajaran yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal. Dengan belajar peserta didik memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai.

Kegiatan pembelajaran ini dirancang dengan menggunakan prinsip-prinsip yang tertuang dalam kurikulum 2013 yaitu: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas

peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

### 3. Kegiatan Akhir/Penutup

Kegiatan pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan manfaat dari pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Setiap kelompok diminta untuk memperbaiki atau melengkapi hasil kerja kelompok berdasarkan masukan-masukan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung.

### PEMBAHASAN

Penilaian pada pembelajaran ini meliputi penilaian sikap melalui jurnal, penilaian pengetahuan melalui observasi pengetahuan dan penilaian keterampilan melalui kinerja. Kriteria ketuntasan yang

ditetapkan untuk semua aspek yaitu 76. Penilaian sikap dilakukan melalui lembar pengamatan sikap peserta didik dengan indikator sikap yang sesuai dengan kompetensi dasar dalam silabus yang telah disiapkan instrumennya. Penilaian pengetahuan dilakukan pada saat melaksanakan langkah-langkah pembelajaran saintifik menggunakan media katalog geografi. Penilaian kinerja dilakukan pada saat penyusunan media katalog geografi dan pada saat mengomunikasikan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Materi pembelajaran saintifik yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran geografi ini berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu atau bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata. Kegiatan pembelajaran ini juga mampu mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.

Hasil pembelajaran melalui pendekatan saintifik menggunakan media katalog geografi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Melalui pengamatan berbagai fakta objek geografi yang terdapat di seluruh muka bumi maka peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan saat ini.
2. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul ketika peserta didik mentransformasikan pengetahuannya mendorong peserta didik untuk aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Dalam proses ini peserta didik akan

terlibat dalam aktivitas diskusi dengan teman serta dimungkinkan peserta didik aktif bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum jelas, guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator.

3. Kegiatan mengumpulkan informasi berbagai objek geografi mendorong peserta didik mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber. Peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompok untuk menentukan objek-objek di lingkungan sekitar yang termasuk ke dalam ruang lingkup geografi.
4. Informasi-informasi yang telah terkumpul diolah/diasosiasikan menjadi media pembelajaran berupa katalog geografi yang berisi berbagai objek-objek geografi di lapisan bumi. Fakta berbagai objek geografi yang terkumpul kemudian dikembangkan menjadi pemahaman konsep keilmuan geografi. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terciptanya proses belajar. Penyusunan media katalog geografi, mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi objek-objek di muka bumi yang menjadi kajian keilmuan geografi, dan mampu mengaplikasikan materi pembelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari. Penyusunan media katalog geografi juga dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik karena dalam media belajar ini terdapat unsur estetika. Penyusunan katalog geografi juga dapat mendorong peserta didik untuk

menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran.

5. Mengomunikasikan hasil kerja yang telah dilakukan oleh setiap kelompok dengan menjelaskan objek-objek geografi yang terdapat dalam katalog serta menjelaskan objek tersebut berdasarkan konsep keilmuan geografi. Tiap kelompok juga menjelaskan penerapan objek-objek

geografi dalam kehidupan sehari-hari. Kelompok lain mengkritisi serta melengkapi informasi yang telah disampaikan. Kegiatan belajar ini mampu mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.



Gambar 4. Katalog geografi.



Gambar 5. Mengomunikasikan pengetahuan dasar geografi melalui media Katalog Geografi.

Proses pembelajaran dalam kegiatan ini meliputi proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar melalui pendekatan saintifik. Adapun tujuan adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep pengetahuan dasar geografi. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.

Penilaian pada kegiatan pembelajaran ini meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru menetapkan teknik penilaian sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian sikap dilakukan melalui lembar observasi pada jurnal. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku oleh guru mata pelajaran. Rubrik penilaian sikap ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Rubrik Penilaian Sikap Melalui Jurnal

No.	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Pos/Neg	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
Dst.						

Aspek yang dinilai : jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, responsif dan pro-aktif

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, serta kecakapan berpikir tingkat rendah sampai tinggi. Teknik penilaiannya

menggunakan observasi pengetahuan yang dilakukan pada saat kegiatan kelompok. Rubrik observasi penilaian pengetahuan ditunjukkan pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Rubrik penilaian observasi pengetahuan selama proses pembelajaran

Nama/Kelompok	Pernyataan/Indikator								
	Kesesuaian Objek		Kebenaran konsep		Ketepatan menganalisis		Ketepatan menyimpulkan		
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	

Penilaian keterampilan dilakukan melalui penilaian kinerja, dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut

peserta didik melakukan tugas tertentu. Rubrik penilaiannya ditunjukkan oleh tabel 3.

**Hasil Pembelajaran**

Melalui observasi yang berupa penilaian otentik pada saat proses berlangsungnya pembelajaran dapat diamati sikap-sikap positif yang muncul pada diri peserta didik. Sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli dapat ditunjukkan pada saat peserta didik

mengamati berbagai fakta objek-objek geografi. Karena dalam proses ini butuh ketelitian dan kerja sama tim. Sementara sikap santun, responsif dan pro-aktif ditunjukkan pada kegiatan mengomunikasikan berbagai objek geografi yang telah diamati dalam tugas kelompok.

**Tabel 3.** Rubrik penilaian keterampilan dalam menyusun katalog geografi

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>	<b>Indikator</b>
Persiapan (skor maks 3)	3	Pemilihan alat dan bahan tepat
	2	Pemilihan alat atau bahan tepat
	1	Pemilihan alat dan bahan tidak tepat
	0	Tidak menyiapkan alat dan/atau bahan
Mengumpulkan Informasi (skor maks 7)	3	Menyusun keterangan dan gambar tepat dan rapi
	2	Menyusun keterangan dan gambar tepat atau rapi
	1	Menyusun keterangan dan gambar tidak tepat dan tidak rapi
	0	Tidak menyusun
	2	Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tepat
	1	Langkah kerja atau waktu pelaksanaan tepat
	0	Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tidak tepat
	2	Memperhatikan kerapihan dan kebersihan
	1	Memperhatikan kerapihan atau kebersihan
	0	Tidak memperhatikan kerapihan dan kebersihan
Mengolah Informasi (skor maks 3)	3	Mengolah informasi dengan tepat menggunakan teknologi
	2	Mengolah informasi dengan tepat tidak menggunakan teknologi
	1	Mengolah informasi tidak tepat
	0	Tidak mengolah informasi
Media Katalog Geografi (Skor maks 4)	4	Katalog rapi dan menarik, dilengkapi cover dan foto/gambar
	3	Katalog rapi dan menarik, dilengkapi cover atau foto/gambar
	2	Katalog dilengkapi cover atau foto/gambar tetapi kurang rapi atau kurang menarik
	1	Katalog kurang rapi dan kurang menarik, tidak dilengkapi cover dan foto/gambar
Mengomunikasikan Informasi menggunakan katalog geografi (Skor maks 3)	3	Mengomunikasikan dengan tepat dan urut
	2	Mengomunikasikan urut dan kurang tepat
	1	Mengomunikasikan tidak tepat
	0	Tidak mengomunikasikan

Rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan ditunjukkan pada saat proses pembelajaran mengolah informasi. Penggunaan komputer untuk membuat katalog telah mengintegrasikan teknologi, seni, dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Berbagai objek geografi yang telah diamati serta dikomunikasikan menambah wawasan peserta didik tentang kekayaan sumber daya alam dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia sehingga muncul rasa bangga dan cinta kepada tanah airnya. Hasil Penilaian pengetahuan melalui lembar observasi pengetahuan didapatkan hasil yang disajikan pada tabel 4.

Dari hasil penilaian pengetahuan melalui observasi pada tabel. 4 terlihat seluruh kelompok atau 100% telah sesuai antara kesesuaian objek geografi dengan materi pengetahuan dasar geografi yang dipelajari. Sedangkan terdapat 8 dari 9

kelompok ( 88,9%) yang benar dalam menjelaskan kebenaran konsep. Sedangkan untuk ketepatan menganalisis dan menyimpulkan, 7 dari 9 kelompok (77,8%) sudah tepat dalam menganalisis dan menyimpulkan pengetahuan dasar geografi pada media katalog geografi. Menganalisis meliputi mendeskripsikan objek dari sudut pandang geografi yang meliputi lokasi, serta hubungan sebab akibatnya.

Penilaian keterampilan berupa kinerja pada saat pembelajaran melalui pendekatan saintifik, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik atau 87,5% terampil di dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran saintifik menyusun dan menggunakan media katalog geografi dalam memahami pengetahuan dasar geografi, hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian melalui lembar observasi pada tabel 5.

**Tabel 4.** Hasil Penilaian pengetahuan melalui lembar observasi

Nama/Kelompok	Pernyataan/Indikator							
	Kesesuaian Objek		Kebenaran konsep		Ketepatan menganalisis		Ketepatan menyimpulkan	
	Sesuai	Kurang sesuai	Benar	Kurang Benar	Tepat	Kurang tepat	Tepat	Kurang tepat
1	√		√		√		√	
2	√		√			√	√	
3	√			√	√		√	
4	√		√			√		√
5	√		√		√		√	
6	√		√		√			√
7	√		√		√		√	
8	√		√		√		√	
9	√		√		√		√	
Jumlah	9	0	8	1	7	2	7	2
Prosentase	100%		88,9%		77,8%		77,8%	

## SIMPULAN

Pembelajaran menggunakan media katalog geografi yang dilakukan melalui pendekatan saintifik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan nilai dan sikap yang diamati melalui observasi yang berupa penilaian otentik selama proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan media katalog geografi ini menunjukkan sikap-sikap

positif yang muncul pada diri peserta didik yaitu sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli ketelitian dan kerja sama tim, santun, responsif dan

proaktif, memiliki rasa ingin tahu serta memunculkan jiwa seni dan kreativitas yang berbasis teknologi.

**Tabel 5.** Hasil Penilaian Kinerja

No	Aspek yang dinilai	Kelompok									%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Persiapan	3	3	3	2	3	3	2	3	3	92,5
2	Mengumpulkan Informasi	3	2	2	3	3	3	2	3	3	88,9
3	Mengolah Informasi	3	2	3	2	3	2	3	2	3	85,2
4	Media Katalog Geografi	3	3	3	4	3	4	4	3	4	86,1
5	Mengomunikasikan Informasi menggunakan katalog geografi	2	2	2	3	2	3	3	2	3	81,5
		Rata-rata									87,5

- Hasil penilaian pengetahuan menunjukkan seluruh kelompok atau 100% telah sesuai antara kesesuaian objek geografi dengan materi pengetahuan dasar geografi yang dipelajari. Sedangkan pada aspek kebenaran konsep, ketepatan menganalisis dan menyimpulkan telah melampaui kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 88,9%, 77,8 % dan 77,8%
- Penilaian keterampilan berupa kinerja pada saat pembelajaran melalui pendekatan saintifik, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik atau 87,5% terampil di dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran saintifik menyusun dan menggunakan media katalog geografi dalam memahami pengetahuan dasar geografi.

## REKOMENDASI

Untuk pengembangan metode pembelajaran ini lebih lanjut, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

- Sebagai fasilitator guru selalu menciptakan suasana belajar yang dapat mendorong peserta didik untuk

mengeplorasi lingkungan dan menemukan sendiri jawaban terhadap pengetahuan yang sedang dipelajari.

- Guru tidak bosan untuk selalu belajar dan mengembangkan keprofesiannya melalui berbagai kegiatan yang mendorong untuk melakukan berbagai inovasi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Daryanto 2010, Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rusman, 2010. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2015. Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.